

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Informasi mengalami perkembangan arus yang sangat cepat dalam mendukung kegiatan pencarian informasi bagi pengguna, sehingga ini dapat mempermudah aktivitas mereka dalam mencari informasi secara cepat, relevan dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan (Irmawati, 2018 p. 74). Begitupun dengan perkembangan temu kembali informasi (*information retrieval*) yang merupakan sebuah sistem pencarian informasi dalam bentuk materi (dokumen teks), sehingga bisa memberikan informasi yang dibutuhkan dari kumpulan dokumen yang besar. Salah satu tempat yang menyediakan sumber informasi yang bisa diakses yaitu perpustakaan. Di perpustakaan semua sumber informasi beserta layanannya dituntut untuk selalu siap untuk membantu masyarakat penggunanya.

Kemas ulang informasi (*Repackaging Information*) merupakan kegiatan mengemas kembali informasi yang telah ada agar dapat digunakan oleh pengguna perpustakaan dan dikemas ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan produk serta penggunaan produk informasi oleh pengguna perpustakaan (Dongardani, 2014 p. 204). Dalam melakukan kegiatan temu kembali informasi di perpustakaan, pengguna informasi dapat menggunakan alat yang dapat digunakan dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan, sehingga alat temu kembali tersebut dapat membantu dan mempermudah proses pencarian informasi.

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang turut melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan cara memilih menghimpun, mengolah, merawat dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya (Zulaikha, 2004 p.37-38). Saat ini perpustakaan perguruan tinggi memainkan peran penting dalam siklus transfer informasi yang telah dikemas ulang oleh pustakawan yang nantinya akan dimanfaatkan oleh pemustaka.

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dahulunya bernama Pasca Sarjana Istitut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Bermula dari program peningkatan kualitas ilmiah bagi dosen-dosen Institut Agama Islam

Negeri Imam Bonjol Padang pada tahun 1992. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang terletak di Jln. Jendral Sudirman No.15 Padang, Sumatera Barat. Pascasarjana ini terdiri dari dua program studi yaitu program studi magister dan program studi doktor. Jurusan yang ada di program Magister sebanyak delapan program studi, yaitu Program Studi Agama Islam, Program Studi Hukum Keluarga, Program Studi Ilmu Al-quran dan Tafsir, Program Studi Ilmu Al-Hadis, Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah, dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Kemudian untuk Program Doktor ada 2 program studi yaitu Program Studi Pendidikan Islam dan Program Studi Hukum Islam. Semenjak berdirinya Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sekaligus dilengkapi dengan sebuah perpustakaan. Pada saat ini pimpinan perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah Bapak Afrizal dengan memiliki anggota dua orang yaitu Yulinar M dan Efi Enrita.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 22 Desember 2018, penulis melihat alat telusur yang tersedia di perpustakaan pascasarjana berupa katalog perpustakaan dapat membantu pemustaka dalam melakukan pencarian informasi. Kemudian penulis juga melihat dari 10 mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan, tidak ada satu pun mahasiswa yang menggunakan katalog perpustakaan. Alasannya karna rak kartu katalog sulit untuk diakses oleh pemustaka karna letaknya yang kurang strategis. Sehingga mahasiswa yang ingin mencari buku lebih memilih langsung ke rak untuk mencari buku yang dibutuhkannya.

Pada tanggal 24 Desember penulis melakukan wawancara dengan mahasiswa S2 Pendidikan Agama Islam yaitu Tira Febriani (2018) mengatakan dalam melakukan pencarian sumber referensi jarang melihat kartu katalog perpustakaan dan lebih memilih langsung pergi ke rak untuk menemukan buku yang dicari, jika tidak menemukan buku yang dicari maka akan minta bantuan pustakawan untuk mencarinya. Selanjutnya wawancara dengan Zirrahman (2018) mengatakan membutuhkan alat telusur informasi yang mudah dipahami dan memudahkan dalam proses pencarian. Kemudian dilakukan wawancara dengan

pimpinan perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Bapak Afrizal (2018) mengatakan diperlukan adanya penambahan alat telusur yang spesifik isinya merangkum informasi secara keseluruhan dan dalam penelusurannya dapat dipahami oleh pemustaka dengan mudah.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perlunya alat telusur kemas ulang informasi yang memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi. Sehingga penulis perlu menerbitkan suatu produk untuk memudahkan pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan berupa *Library Pathfinder*. *Library Pathfinder* ini nantinya akan memuat deskripsi bibliografi buku dan tambahan informasi lainnya yang dapat memudahkan pengguna dalam menelusur informasi.

Di perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, koleksi yang paling banyak dipinjam oleh pemustaka yaitu buku tentang Pendidikan Islam. Buku Pendidikan Islam ini digunakan oleh mahasiswa program S-2 dan Program S-3. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan pimpinan perpustakaan pascasarjana. Bapak Afrizal, mengatakan koleksi yang paling banyak dipinjam oleh pemustaka adalah koleksi Pendidikan Islam. Hal ini juga dibuktikan dengan laporan rekap peminjaman pada tahun 2018 yang penulis terima dari pimpinan perpustakaan bahwa koleksi pendidikan islam dengan klasifikasi 2X7 peminjamnya berjumlah 1229 orang. Pada tahun 2018, jumlah koleksi buku Pendidikan Islam untuk program doktor dan magister tercatat berjumlah 410 judul buku. Dari 410 judul buku tersebut, 264 koleksi merupakan buku berbahasa Indonesia, 85 koleksi buku berbahasa Arab, dan sisanya sebanyak 61 koleksi berbahasa Inggris.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan, maka penulis ingin mengambil subjek penelitian tentang koleksi pendidikan islam yang berbahasa Indonesia karena jumlah koleksi berbahasa Indonesia lebih banyak dari pada koleksi berbahasa Inggris dan bahasa Arab dengan maksud untuk mempersempit subjek dalam pencarian informasi, yaitu *library pathfinder* pendidikan islam merupakan alat temu kembali informasi yang berisi tentang

subjek pendidikan, dengan menelusuri informasi secara cepat dan tepat yang berkaitan sehingga memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi.

Katalog dan *library pathfinder* merupakan alat telusur informasi yang mengemas informasi tentang deskripsi bibliografi buku, akan tetapi format dari *library pathfinder* lebih mudah dipahami dan penggunaannya lebih efektif. Karena format dari katalog, isinya memuat informasi dengan menggunakan simbol-simbol seperti titik (.), titik koma (;), titik strip (-) dan lainnya. Sedangkan format dari *library pathfinder* mengemas informasi tentang deskripsi bibliografi buku tanpa menggunakan simbol-simbol lain dan langsung memuat informasi bibliografi buku dengan jelas .

Dengan banyaknya koleksi yang berkaitan dengan program studi pendidikan islam, maka untuk memudahkan mahasiswa mencari informasi lebih tepat waktu maka penulis ingin menyumbangkan pikiran untuk membuat *library pathfinder* pendidikan islam demi kelancaran pemustaka dalam menelusur informasi di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah bagaimana membuat *Library Parthfinder* Koleksi Pendidikan Islam di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk merancang dan menghasilkan sebuah produk *Library Parthfinder* Koleksi Pendidikan Islam di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. *Library parthfinder* ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa/wi program S-2 dan S-3 dalam menelusur dan menemukan informasi tentang pendidikan islam.

## **D. Spesifik Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah berbentuk buku yang memuat beberapa informasi yang berisi tentang judul buku, penanggung jawab/penulis, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, deskripsi fisik, ISBN, call

number, penjelasan tentang buku, yang disusun secara sistematis dalam bentuk buku yang berukuran A5 dengan gaya tulisan *cambria* dengan ukuran tulisan 12. Rancangan produk ini juga diisi dengan gambar yang berwarna pada bagian cover, bagian punggung pada buku dibuat judul buku dan logo UIN agar tampilannya lebih menarik dan pada bagian belakang sampul buku diisi dengan gambar koleksi pendidikan.

### E. Pentingnya Pengembangan

Tujuan pengembangan produk dilakukan untuk menghimpun sumber daya informasi mengenai pendidikan, sehingga memudahkan para pencari informasi seperti pustakawan, mahasiswa atau dosen yang membutuhkan informasi tentang kajian koleksi Pendidikan Islam di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol.

### F. Definisi Istilah

1. Menurut Ayu Wulansari (2017, p. 46), "kemas ulang informasi atau *repackaging information* yaitu aktivitas yang merubah bentuk kemasan informasi menjadi produk yang baru atau sesuatu yang baru".
2. *Library pathfinders* menurut Candice Dahl (2001, p. 227) *Library pathfinders or subject guides are used in many academic libraries to help library users with their initial research needs by making them aware of various resources and how they can be used.*  
*Library pathfinder* atau *pathfinder* sub produk yang biasanya digunakan di banyak perpustakaan akademik yang berguna untuk membantu pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya di penelitian awal dengan membuat mereka sadar akan berbagai sumber daya yang mereka butuhkan dan gunakan.
3. Pendidikan Islam menurut Akhmad Zulfaidin Akaha (2001, p. 154) adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) melalui ajaran islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.
4. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol padang adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang dilengkapi dengan sebuah perpustakaan.

Pascasarjana ini berada di pusat kota yang terletak di terletak di Jln. Jendral Sudirman No.15 Padang, Sumatera Barat.

Jadi kemas ulang informasi merupakan kegiatan mengemas ulang informasi kedalam bentuk yang baru sehingga mampu menarik perhatian pengguna informasi dari produk yang sebelumnya. *Library pathfinder* merupakan alat telusur informasi yang dapat membantu pengguna informasi dalam menelusur informasi yang dibutuhkannya. Pendidikan Islam adalah seorang dewasa muslim yang telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan diri melalui ajaran Islam yang telah di pelajarnya. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang merupakan sebuah perguruan tinggi yang memiliki sebuah perpustakaan.

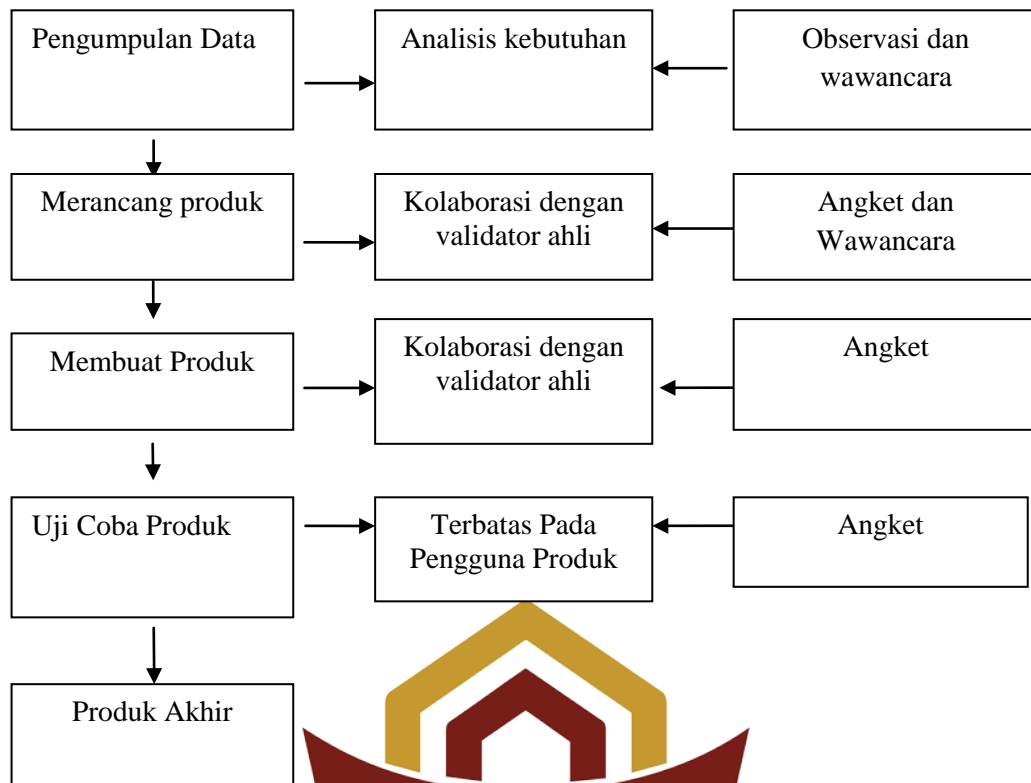
### **G. Metode Pengembangan**

#### 1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, p. 30), "Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan". Setelah melakukan penelitian di perpustakaan pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, langkah selanjutnya merancang produk berupa *Library Pathfinder* Koleksi Pendidikan Islam di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, kemudian setelah rancangan produk selesai maka akan diuji coba tingkat ketepatan dari produk tersebut.

#### 2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan didasarkan pada buku pedoman penulisan Tugas Akhir mahasiswa program D.3 Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, sebagai berikut :



Sumber: Buku Pedoman Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan

Prosedur penelitian terdapat dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk *Library Pathfinder* Koleksi Pendidikan Islam di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Tahapan-tahapan dalam penelitian/pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

#### a. Analisis Kebutuhan

Menurut Sugiyono (2013, p. 30) ,”analisis kebutuhan merupakan cara untuk mengetahui kebutuhan baru tentang fenomena yang terjadi dan bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang praktis sehingga dapat teraplikasikan”. Jadi analisis kebutuhan adalah langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan baru di lapangan. Proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis bisa diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Produk yang akan penulis buat yaitu *Library Pathfinder* Koleksi Pendidikan Islam Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dalam bentuk buku. Dalam proses pembuatan produk ini,



diperoleh data dengan mendatangi pustakawan, pemustaka dan, mensurvei buku di rak. Pembuatan produk akan disesuaikan dengan keinginan dari pemustaka dan pustakawan yang ada di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

#### b. Observasi dan Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013, p. 145) observasi merupakan suatu proses yang tersusun secara kompleks yang disusun dari berbagai kejadian ataupun proses yang telah terjadi baik secara biologis maupun psikologis, yang mana dua diantaranya yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Wawancara menurut Esterbeg dalam Sugiyono (2013, p. 231) adalah pertemuan yang dilakukan dua orang untuk menyampaikan dan bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga kesimpulan dari pertemuan tersebut dapat diambil maknanya.

Jadi observasi adalah kegiatan yang dilakukan melalui proses peninjauan kelengkapan secara langsung. Wawancara adalah proses bertanya jawab dan bertukar fikiran antara satu orang dengan yang lainnya. Penulis telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara ke Perpustakaan Pascasarjana dan telah mendapatkan dan mengumpulkan data-data tersebut.

#### c. Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013, p. 95) pengumpulan data informasi dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi dapat dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan, melakukan kajian pustaka, meneliti dalam skala kecil, dan melakukan persiapan dalam membuat laporan yang terkini.

Jadi pengumpulan data adalah mengumpulkan segala sesuatu data dan informasi yang berhubungan dengan bukti-bukti yang telah di dapatkan.

#### d. Rancangan Produk

Sesuai dengan analisis kebutuhan, maka penulis akan merancang produk yang memudahkan pemustaka dalam menelusur informasi secara cepat. Dalam rancangan produk, penulis mulai mengumpulkan data yang akan dimasukkan sebagai subjek. Oleh karena itu penulis membutuhkan validator ahli yaitu Muhammad Fadli. S.Sos., M.Ikom karena beliau merupakan dosen D3 Ilmu Perpustakaan. Rancangan model (produk) yang nantinya penulis buat dalam bentuk buku dengan ukuran A5 dengan tulisan *Cambria* dengan ukuran 12.



Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk *Library Pathfinder* Koleksi Pendidikan Perpustakaan Pascasarjana atau pengembangan model produk sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan semua data koleksi tentang pendidikan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
  - 2) Kemudian penulis melakukan rancangan *library pathfinder*, dimana dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis akan membuat unsur unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah *library pathfinder*, supaya *library pathfinder* ini dapat digunakan pemakai dengan mudah.
  - 3) Penyusunan *library pathfinder* dilakukan berdasarkan abjad dari daftar koleksi pendidikan islam yang telah dientri. Sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah.
  - 4) Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)
  - 5) Produk yang telah dihasilkan akan tersusun berdasarkan abjad tentang pendidikan yang didalam produk tersebut terdapat judul, penanggung jawab, penerbit, tempat terbit, tahun terbit, ISBN, call number, penjelasan buku. Nantinya, produk ini juga akan divalidasi oleh validator bahasa Dr. Guznar Zain M.Ag sekaligus sebagai pembimbing II.
- e. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya yaitu evaluasi/pengujian model produk. Pada tahapan ini, produk yang telah jadi akan diuji. Apakah produk tersebut sudah bisa dipakai, untuk menentukan praktikalitas dan efektivitas produk tersebut. Maka akan dibuat daftar pernyataan untuk menilai produk yang dihasilkan.

#### 1) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu melalui kelompok kecil sebanyak 15 (lima belas) orang mahasiswa program S-2 dan S-3 Pascasarjana UIN IB Padang dan kelompok besar 20 (dua puluh) orang pustakawan, 10 (sepuluh) orang mahasiswa program S-2 dan S-3 Pascasarjana UIN IB Padang dan 15 (lima belas) orang mahasiswa program S-2 dan S-3

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Setelah tahapan uji coba selesai kemudian penulis melakukan evaluasi menggunakan angket terhadap produk (*pathfinder*) yang penulis buat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

## 2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pembuatan *library pathfinder* ini dilakukan dengan dua tahap yaitu:

- a) Uji coba kelompok kecil yaitu kepada mahasiswa program S-2 dan S-3 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebanyak 15 (lima belas) orang.
- b) Uji coba kelompok besar yaitu kepada pustakawan 20 (dua puluh) orang, mahasiswa program S-2 dan S-3 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 10 (sepuluh) orang dan mahasiswa program S-2 dan S-3 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebanyak 15 (lima belas) orang.

## 3. Jenis Data

### a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata atau yang diucapkan secara lisan ataupun perilaku yang dapat dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenan dengan variabel yang diteliti melalui proses wawancara. Data disini bisa dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari wawancara langsung dari informan yang bisa direkam atau dicatat oleh peneliti (Arikunto, 2010, p. 22). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data secara langsung dengan melakukan observasi pada 22 Desember 2018, kemudian penulis mewawancarai pimpinan perpustakaan dan pustakawan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang dilakukan pada bulan Mei 2019.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang bisa diperoleh dari dokumen-dokumen, foto film,

rekaman video sehingga ini dapat memperkaya data primer peneliti (Arikunto, 2010, p. 22). Data juga diperoleh dari koleksi buku yang paling banyak yang dipinjam oleh pemustaka.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi dan wawancara pada analisis kebutuhan. Kemudian menyebar angket berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk. Adapun langkah-langkah dalam menyusun daftar angket sebagai berikut: menyusun beberapa pertanyaan untuk angket, memvalidasi daftar angket kepada dosen pembimbing dan validator.

Angket yang penulis buat ini akan disebar kepada validator dan subjek uji coba sehingga data yang penulis butuhkan untuk memperbaiki produk ini diperoleh secara lengkap, yang mana hasil angket tersebut dicatat, guna untuk melakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2007, p. 287), "teknik analisis data adalah hasil analisis yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dalam satu uraian". Peneliti menggunakan analisis presentase, yaitu menghitung presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase

F= frekuensi

N= jumlah sampel yang diolah